

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lirik lagu bisa dikatakan sebagai bentuk *genre* puisi. Pengertian lirik dan lagu dalam dunia musik tersebut merujuk kepada syair dan lagu yang ditulis dan diarsir oleh seorang musikus. Pengertian puisi lirik mengacu kepada tipe puisi yang memiliki ciri utama yaitu pertama, puisi ditulis sebagai perwujudan suara penyair yang mengungkapkan sikap, perasaan, serta apresiasi pribadi terhadap suatu peristiwa, musibah, objek dan bentuk pengalaman lain yang sangat variatif dan kompleks. Oleh karena itu puisi ditulis dengan menggunakan kata ganti orang pertama yaitu *aku, I*, dan lainnya, meskipun si *aku* sesungguhnya bukanlah penyair tersebut. Kedua, puisi lirik biasanya menggunakan perasan yang dalam, sehingga wajar saja kalau sebagian besar puisi berhubungan dengan topik-topik cinta, kematian, renungan, agama, filsafat dan lainnya yang terkait dengan penghayatan yang paling dalam dari seorang penyair ( Siswantoro, 2011: 39 ).



Lirik lagu mempunyai ciri-ciri yang sama dengan puisi, selain itu puisi dapat dilagukan. Puisi sebagai karya seni sastra yang dapat dikaji dari berbagai macam aspek peneliti memilih lirik lagu sebagai subjek yang dikaji dikarenakan puisi merupakan karya sastra yang berbentuk rangkaian kata yang bisa dinyanyikan. Puisi

merupakan struktur yang tersusun dari berbagai macam unsur dan sarana keputitan ( Pradopo, 1987 :3 ).

Penyampaian dalam setiap liriknya, para penyair atau penyanyi mempunyai cara tersendiri, biasanya diiringi dengan alat musik. Seperti halnya para penyanyi yang membawakan lagu Minang dan para pendengar diiringi dengan alat musik tradisional seperti *saluang*, *rabab*, dan *kucapi*. Dalam tulisan ini, penulis akan membahas tentang unsur lirik dendang Minang yang diiringi alat musik kecapi dalam album “Nasehat dalam Lagu “ yang dibawakan oleh salah satu seniman asal Minangkabau yaitu Ardison. Beliau membawakan lagu diiringi dengan alat musik tekan petik yaitu kecapi.

Peneliti menemukan dalam album “ Nasehat Dalam Lagu” yang dibawakan oleh Ardison lebih menarik untuk di teliti karena pada lirik ini ditemukan beberapa unsur seperti pengulangan bunyi, pemilihan kata yang digunakan dalam setiap baitnya dan alur lirik yang maju dan berkesinambungan satu sama lainnya. Selain itu, objek ini berbeda dengan album lain yang dibawakan oleh Ardison. Beberapa karya Ardison yang lainnya seperti *Ilia Arau*, *Kelok Sambilan*, *Singgalang*, *Indang Pariaman*, *Paninggahan*, *Lenggang nan Gundo*, *Ulak Bangkinang*, *Randang Kopi*, *Simpang Ampek*, *Sinar Riau*, dan *Pakiah Geleang*.

Peneliti menemukan dalam album “ Nasehat Dalam Lagu” yang dibawakan oleh Ardison lebih menarik untuk diteliti karena pada lirik ini ditemukan beberapa

unsur seperti pengulangan bunyi, pemilihan kata yang digunakan dalam setiap baitnya dan alur lirik yang maju dan berkesinambungan satu sama lainnya.

Pada penelitian kali ini, terdapat beberapa lirik yang menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih objek tersebut, diantaranya adalah terdapat lirik yang mengandung nasehat yang menggambarkan kondisi kehidupan saat sekarang ini.

Seperti contoh :

<i>apo nan di banggaan di duia nan ko</i>	apa yang dibanggakan didunia ini
<i>indak ado kito nan punyo</i>	tidak ada kita yang punya
<i>harta kekayaan itu sadonyo</i>	harta kekayaan itu semuanya
<i>itu di pinjamkan allah kapado kito</i>	itu dipinjamkan Allah kepada kita



Penggalan bait diatas adalah menjelaskan tentang perilaku sombong manusia didunia, sedangkan apa yang kita punya sekarang adalah milik Allah SWT semata, karena saat ini manusia terlalu angkuh untuk kepunyaan mereka di dunia dan tidak memikirkan akhirat.

## I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja unsur yang terdapat dalam lirik kecap Minang “ Nasehat dalam Lagu “ oleh Ardison Vol 1 dan 2 ?
2. Bagaimana hubungan antar unsur yang terdapat dalam struktur lirik kecap Minang “ Nasehat dalam Lagu “ oleh Ardison Vol 1 dan 2 ?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dilakukan penelitian adalah :

1. Menjelaskan unsur yang terdapat dalam lirik kecap Minang oleh Ardison
2. Menjelaskan hubungan antar unsur yang terdapat dalam struktur lirik kecap Minang oleh Ardison.

### **I.4 Tinjauan Kepustakaan**

Sejauh penelusuran dan pengamatan penulis, penelitian terhadap lirik kecap Minang oleh Ardison belum ada yang meneliti. Namun ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan mengenai lirik lagu yang bisa dijadikan pendukung dan referensi dalam proses penyelesaian penelitian ini yaitu :

Alhidrah (2019) dalam skripsinya tentang unsur lirik lagu ciptaan Ipank tinjauan struktural. Dalam penelitiannya menjelaskan tentang unsur-unsur yang membangun dalam lirik lagu ciptaan Ipank dan hubungan antar unsur yang terdapat didalamnya. Unsur yang dijelaskan adalah seperti diksi, gaya bahasa yaitu metafora, repetisi, dan personifikasi, serta menjelaskan tentang pencitraan, sajak, dan pengulangan bunyi seperti aliterasi, konsonansi, dan asonansi. Penelitian ini juga menjelaskan tentang keterkaitan antar unsur yang membangun dalam lirik lagu yang diteliti, seperti hubungan antar diksi dan gaya bahasa, hubungan antar sajak dan pengulangan bunyi yang membuat sebuah karya sastra mempunyai ciri yang unik dan mempunyai cerita tersendiri dalam penyampaian.

Pratama (2017) dalam skripsinya tentang lirik lagu Ody Malik dalam album *Tangih di Baliak Tarali* tinjauan struktural. Penelitian ini menjelaskan bagaimana



struktur lirik lagu yang diteliti, seperti struktur fisik dan struktur batin. Menjelaskan bagaimana struktur-struktur yang membangun dalam lagu yang dijadikan objek. Seperti penggunaan kata, pencitraan pemilihan kata atau diksi, gaya bahasa, irama, dan tema yang menjadi dasar terbentuknya sebuah karya.

Etika Sari (2016) dalam penelitian terhadap lirik lagu dalam album *Rimbo Larangan* karya Rustam Raschani menggunakan Analisis Struktural. Penelitian ini menjelaskan tentang struktur yang membangun dalam lirik yang dijadikan objek yaitu struktur fisik diantaranya berupa diksi, pencitraan, gaya bahasa, sajak dan pengulangan bunyi. Selanjutnya adalah struktur bathin yang terdiri dari tema, perasaan, nada dan suasana serta amanat yang terkandung didalamnya. Makna yang terdapat dalam lirik lagu tersebut ialah kasih tak sampai, perasaan cinta dan rindu yang begitu tulus, namun rasa itu terhalang karena kasih sayang tersebut tercurah kepada orang yang tidak diperbolehkan atau merupakan cinta terlarang.



Ramadhan (2015) penelitian tentang lirik lagu Minang karya Al Kawi dalam Album *Indang Pituah* tinjauan struktural. Penelitian ini menjelaskan tentang unsur instrinsik yang terdapat dalam liri-lirik lagu karya Al Kawi dalam Album *Indang Pituah* yang banyak mengandung pesan didalamnya. Menjelaskan tentang bagaimana gaya bahasa yang digunakan dalam setiap bait yang dilambangkan oleh pengarang dan gaya bahasa yang biasa digunakan oleh masyarakat Minangkabau dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan kata kongkret dalam setiap bait dan merupakan makna yang sebenarnya. Pada penelitian ini juga ditemukan beberapa tanda, diantaranya adalah memiliki ciri kebebasan berupa diksi, imaji, kata konkret dan nada didalamnya. Seperti imaji merasakan,

mendengar dan melihat. Terdapat pesan akan percintaan, agama, penyesalan, merantau dan pengharapan.

Fitri (2015) yang judul penelitiannya adalah “ Lirik Lagu Minang Modern Karya Andra Respati Kajian Struktural”. Menjelaskan bahwa dalam lagu Minang tradisional alat musik yang dipakai adalah alat musik tradisional seperti *saluang*, *rabab*, *gandang*. Dalam menikmati lagu-lagu minang modern, para penikmat kadang hanya menikmati musik dari lagu tersebut karena tidak mengerti dan memahami maksud yang hendak disampaikan pengarang atau penyair. Ditemukan beberapa persoalan yang terjadi dalam lirik-lirik yang dijadikan objek seperti tentang kekecewaan, kegagalan cinta, jatuh cinta, cinta terlarang, dikianati, kepasrahan, sakit hati dan harapan yang sia-sia. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan pendekatan struktural yaitu struktur fisik puisi dan struktur bathin puisi.

Kemala (2011) dalam tesisnya tentang Analisis Diksi dalam lirik Lagu Minangkabau. Penelitian ini mendeskripsikan diksi yang terdapat dalam lirik lagu Minangkabau yang difokuskan pada analisis frase dan gaya bahasa. Bentuk frase yang dibahas dalam penelitian ini adalah frase verba, frase nomina. Dan adjektiva. Lagu yang dijadikan objek adalah lagu karya Absen *Ayam Den Lapeh* dan *Baju Kuruang*.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian. Objek penelitian ini yaitu tentang lirik “Nasehat dalam Lagu” yang diiringi dengan menggunakan alat musik kecapi dan dibawakan oleh seniman bernama Ardison. Penelitian ini juga membahas tentang unsur yang

membangun dalam lirik yang dibawakan dengan menggunakan teori struktural, yaitu membahas tentang diksi atau pilihan kata, gaya bahasa, pencitraan, sajak, dan pengulangan bunyi. Teknik yang digunakan untuk penelitian dalam objek ini sama halnya dengan teknik untuk objek kajian puisi karena lirik lagu dikatakan sama dengan struktur yang digunakan pada puisi.

### **I.5 Landasan Teori**

Analisis dalam penelitian tentang lirik kecap yang dibawakan oleh Seniman Ardison ini adalah menggunakan teori struktural. Karya sastra tidak dapat dilihat hanya dengan satu norma saja, karena karya sastra merupakan sistem yang terdiri atas struktur yang saling mengisi. Dengan demikian, menganalisis karya sastra secara detil haruslah melihat struktur dari karya itu. Struktural dibagi dua yakni unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur instrinsik merupakan pembentuk karya sastra sedangkan ekstrinsik merupakan faktor luar yang melatar belakangi terciptanya sebuah karya (Fananic, 2000: 76-77). Menurut Bokkema (dalam Ratna 2004:2) menjelaskan bahwa penelitian terhadap karya sastra pada umumnya menggunakan teori yang sudah ada.



Struktur berarti bentuk keseluruhan yang kompleks. Setiap objek dan peristiwa adalah pasti sebuah struktur, yang terdiri dari berbagai unsur dan setiap unsur tersebut menjalin suatu hubungan yang terdiri dari diksi, gaya bahasa, pengimajian, dan pengulangan bunyi (Siswantoro, 2011:13).

### a. Diksi

Diksi merujuk kepada pemilihan kata. Artinya seorang penyair di dalam proses penciptaan puisi, pasti akan memilih kata-kata tertentu yang menyingkirkan kata-kata lain yang dipandang tidak memenuhi terciptanya konstruksi yang artistik. Banyak aspek yang dipertimbangkan agar terpenuhi persyaratan penciptaan sebuah karya. Aspek-aspek itu antara lain meliputi jumlah suku kata, gaya bahasa, pencitraan, persajakan, aliterasi, konsonansi dan ritme ( Siswantoro, 2011 : 199).

### b. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah merujuk kepada cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis atau pengguna bahasa. Pemakaian dengan cara khas tersebut ditandai dengan adanya penyimpangan dari pemakaian bahasa lumrah (Siswantoro, 2011: 206). Beberapa jenis gaya bahasa yang secara fungsi berhubungan dengan unsur intrinsik sehingga terbentuk efek kepaduan yaitu :



#### 1) Metafora

Metafora terkait dengan perbandingan antara dua objek atau ide yang masing-masing berperan sebagai tenor (yang dibandingkan) dengan *vehicle* (pembanding).

#### 2) Repetisi

Menurut Keraf (2002:127) Repetisi adalah pengulangan bunyi , suku kata, kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai (dalam Siswantoro 2011 ).

### 3) Personifikasi

Personifikasi merupakan corak khusus dari metafora yang mengkiaskan benda-benda mati bertindak atau barang-barang tidak bernyawa seolah-olah mempunyai jiwa kemanusiaan ( Siswantoro, 2011:212).

#### c. Pencitraan (*imagery*)

Pencitraan merujuk kepada gambar atau gambaran yang terbentuk sebagai akibat dari pemakaian kata-kata tertentu. Pencitraan bisa berwujud visual (penglihatan), *auditif* (pendengaran), *taktilis* (sentuhan), *olfaktorik* (penciuman) dan *sensasi internal* (Siswantoro, 2011:215)



#### d. Sajak

Sajak yang dipahami sebagai persamaan bunyi di akhir baris, sekilas tidak memiliki peran yang signifikan dalam struktur puisi. Peran sajak tak lebih tak kurang hanyalah sebagai tatanan bunyi yang artistik atau musikal. Sajak hanyalah sebatas bunyi musikal di akhir baris agar puisi terdengar indah dan terasa artistik ( Siswantoro, 2011:223).

#### e. Pengulangan bunyi

Pengulangan bunyi meliputi :

a) Aliterasi

Aliterasi adalah gaya bahasa yang berwujud perulangan konsonan yang sama dan biasanya dipergunakan dalam puisi ( Keraf, 1985:130). Menurut Siswanto (2011:229), fungsi Aliterasi adalah memberi tekanan pada makna kata tertentu dan menciptakan rangkaian bunyi atau sajak dalam yang musikal.

b) Konsonansi

Konsonansi merujuk kepada pengulangan bunyi konsonan pada posisi akhir atau tengah kata (Siswanto, 2011:231). Fungsi konsonansi sama dengan fungsi aliterasi yaitu memberi tekanan pada makna kata tertentu dan menciptakan rangkaian bunyi atau sajak dalam yang musikal.

c) Asonansi

Asonansi merujuk kepada pengulangan bunyi vokal atau hidup dengan tujuan yang sama dengan aliterasi dan konsonansi yaitu memberi tekanan pada makna kata tertentu dan menciptakan rangkaian bunyi atau sajak dalam yang musikal.



### 1.6 Metode Dan Teknik Penelitian

Dalam pengertian yang lebih luas, metode diartikan sebagai cara-cara dan strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat (Ratna, 2004 : 34). Metode adalah sebagai cara kerja yang dilakukan untuk memahami dan menelaah objek peneitian. Teknik adalah cara yang

spesifik dalam memecahkan cara tertentu yang diteliti sebagai prosedur (Suriasumantri, 1996:330). Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana unsur-unsur yang terdapat dalam lirik Kecapi Minang “Nasehat Dalam Lagu” yang di bawakan oleh Ardison dengan menggunakan metode kualitatif dengan menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dan perilaku yang dapat diamati dan menggunakan tinjauan struktural.

Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Mempelajari muatan lagu yang dijadikan acuan untuk menganalisis masalah.
2. Mendengar dan transkripsi lirik lagu atau syair kedalam tulisan.
3. Melakukan analisis terhadap lagu dibantu dengan pendekatan struktural untuk mengkaji unsur-unsur yang terdapat didalam objek. Kemudian keterjalinan antar unsur-unsur pembangun tersebut menghasilkan makna secara menyeluruh.
4. Penyajian data. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan ilmiah. Data disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menjelaskan dan menjabarkan tentang isi dan maksud yang disampaikan berdasarkan analisis data, kemudian memberikan kesimpulan.



### **1.7 Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini terdiri dari tiga bab yaitu, Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan kepustakaan, landasan teori, metode dan teknik penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II Analisis struktur lirik lagu kecapi Minang Oleh Ardison. Bab III

menjelaskan tentang Hubungan antar unsur dalam struktur lirik lagu kecapi Minang oleh Ardison. Bab IV merupakan kesimpulan dan saran dari keseluruhan tulisan.

